

Back Massage terhadap Nyeri dan Luaran Persalinan: Literature Review

Literature Review of Back massage Therapy on Labor Pain dan Outcomes

Ekadewi Retnosari¹

¹ Prodi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan,

Email Korespondensi: ekadewiretnosari@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2023-09-08

Accepted, 2024-03-14

Published, 2024-03-25

*Keywords: Back
Massage, Labor Pain*

*Kata Kunci: Back
Massage, Nyeri
Persalinan.*

Abstract

One of the most common problems during labor is pain during contractions. There are many non-pharmacological interventions that are carried out, one of which is back massage. There has been a lot of research on back massage, therefore the researcher aims to find out literature reviews about the effect of back massage on pain and other outcomes of childbirth. The literature review method using the PRISMA approach was used in this literature review. Data synthesis uses the PICO method. Article sources used were Google Scholar, Pubmed NCBI and Scopus. The inclusion criteria set were articles with the keyword Back massage". "Labor", "Childbirth", "pain", "back massage", "pain" and "labor", articles in Indonesian or English, published in 2012-2022, and can be accessed in full text. Results: There were 8 articles used in the literature review. The results obtained were 17 articles synthesized in this study. All research shows that back massage has an effect on reducing labor pain. Labor pain measurements are carried out using different tools, most of which use a visual analog scale. Apart from labor pain, it also shows that back massage can reduce cortisol, shorten the duration of labor, reduce anxiety and increase maternal satisfaction with labor, however there is no difference in the APGAR Score. Midwives using back massage can help reduce the mother's perception of pain during labor.

Abstrak

Salah satu masalah terbanyak pada persalinan adalah nyeri pada saat kontraksi. Banyak intervensi non farmakologi yang dilakukan salah satunya dengan back massage. Telah banyak penelitian tentang back massage oleh sebab itu peneliti bertujuan untuk melakukan literatur review tentang pengaruh back massage terhadap nyeri dan luaran lain persalinan. Metode tinjauan pustaka dengan pendekatan PRISMA digunakan dalam tinjauan pustaka ini. Sintesis data menggunakan metode PICO. Sumber artikel yang digunakan melalui Google Scholar, Pubmed NCBI dan scopus. Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah

artikel dengan kata kunci Back massage” . ”Labor“, “Childbirth”, “pain”, “back massage”, “nyeri” dan “persalinan”, artikel dalam bahasa Indonesia atau Inggris, diterbitkan pada tahun 2014-2024, dan dapat diakses dalam teks lengkap. Hasil: Terdapat 45 artikel sesuai kata kunci, kemudian sebanyak 17 artikel disintesis pada penelitian ini. Seluruh penelitian menunjukkan bahwa back massage berpengaruh terhadap penurunan nyeri persalinan. Pengukuran nyeri persalinan dilakukan dengan alat yang berbeda dengan sebagian besar menggunakan visual analog scale. Selain nyeri persalinan juga menunjukkan bahwa back massage dapat menurunkan kortisol, memperpendek durasi persalinan, menurunkan kecemasan dan meningkatkan kepuasan ibu terhadap persalinan, namun demikian tidak ada perbedaan pada APGAR Score. Back massage dapat dilakukan bidan sebagai upaya mengurangi persepsi nyeri persalinan.

Pendahuluan

Kehamilan hingga persalinan merupakan perubahan fisiologis, anatomis, psikologis dan sosial yang mempengaruhi berbagai sistem tubuh (King et al., 2019). Ibu hamil yang merasakan nyeri persalinan umumnya akan mengalami stress dan kecemasan sehingga berdampak pada durasi persalinan yang lebih lama (Bonapace et al., 2018). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) masalah nyeri persalinan sebanyak 53% dan masalah durasi persalinan lama sebanyak 41% sehingga intervensi diperlukan untuk meningkatkan persalinan yang lebih baik (BPS RI, 2018).

Rasa sakit saat melahirkan dianggap sebagai nyeri terberat yang selalu dihadapi seorang wanita saat persalinan sehingga menyebabkan ibu takut dan cemas (Obuna & Umeora, 2014). Kehamilan menciptakan kekhawatiran terkait rasa sakit selama proses persalinan dan membuat ibu hamil mempertimbangkan strategi untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut. Ketakutan terbesar yang mendorong pemilihan operasi caesar adalah kekhawatiran akan rasa sakit yang terkait dengan persalinan melalui jalan lahir. Oleh karena itu, peningkatan angka operasi caesar dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan alternatif persalinan pervaginam alami. Pendekatan non farmakologi telah banyak dilakukan pada persalinan oleh bidan dan tenaga kesehatan diantaranya dengan *acupressure*, *acupuncture*, *massage*, *pelvic rocking*, aroma terapi dan lainnya (Rahman et al., 2017; Sulistianingsih et al., 2022; WHO, 2018).

Salah satu intervensi yang paling banyak dilakukan adalah *back massage* untuk mengurangi nyeri dan kecemasan dalam persalinan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa tindakan pendukung persalinan seperti *back massage* efektif dalam mengurangi nyeri persalinan. Karena selama persalinan, setiap wanita mengalami beberapa derajat nyeri, namun persepsi nyeri berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Pijat memiliki dampak positif pada jaringan lunak tubuh, digunakan untuk meredakan ketegangan otot dan memberikan efek menenangkan. Ada berbagai teknik pijat, seperti *back massage* bagian bawah, gerakan lembut (*effleurage*), tekanan balik, dan remasan pinggul, yang dapat membantu mengurangi sensasi nyeri selama persalinan. Pemijatan merangsang pelepasan endorfin, zat kimia alami penghilang rasa sakit dan pendorong suasana hati yang dihasilkan oleh otak. Pada kala satu persalinan, pemijatan dapat mengurangi kecemasan dan mengurangi intensitas rasa sakit, membantu mengontrol kontraksi dengan lebih mudah. Namun, intervensi untuk *back massage* pada persalinan belum banyak dibahas dalam tinjauan literatur. Tujuan dari literature review ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan metode non-farmakologis *back massage* dalam

mengurangi rasa sakit saat melahirkan, dengan harapan dapat mengurangi persalinan lama, komplikasi operasi caesar dan mendukung preferensi ibu untuk melahirkan secara spontan.

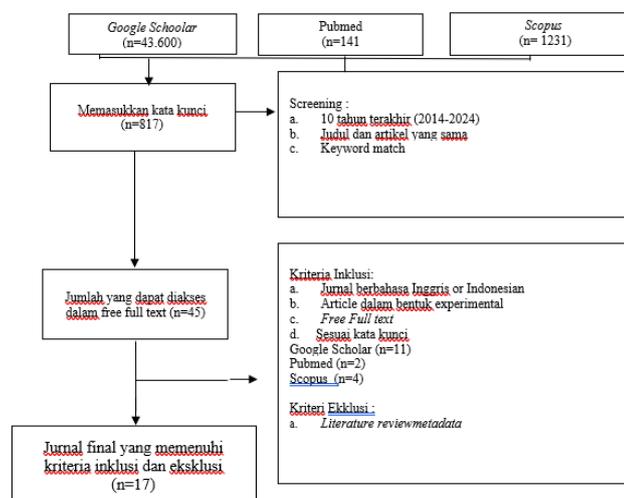
Metode

Penelitian ini menggunakan bentuk studi literatur yang dilakukan dengan menganalisis beberapa penelitian terdahulu dan mengevaluasinya (Kumar, 2016). Pemilihan tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengetahui intervensi *back massage* pada nyeri persalinan dan dampaknya pada persalinan. Penelitian ini dilakukan melalui Google Scholar, Scopus, PubMed/Medline, DOAJ (Direktori jurnal akses terbuka untuk memudahkan peneliti mendapatkan referensi sesuai yang diinginkan. Peneliti dapat mencari jurnal dengan kata kunci “*Back massage*”, “*Labor*”, “*Childbirth*”, “*pain*”, “*back massage*”, “*nyeri*” dan “*persalinan*”. Penentuan jurnal dapat digunakan atau tidak, dijelaskan ke dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi ini diterbitkan pada rentang tahun 2014-2024, literatur membahas tentang ruang lingkup asuhan *back massage* untuk menurunkan nyeri pada saat persalinan, lokasi penelitian tidak terbatas, artikel berbahasa Indonesia dan Inggris, penelitian eksperimen, *free full text*. Kriteria eksklusi adalah artikel yang menggunakan metode penelitian tinjauan sistematik atau meta analisis.

Strategi pengumpulan data menggunakan metode pencarian kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel yang akan diteliti. Metode *review* pencarian kata kunci yang dapat dijadikan acuan untuk memperoleh literatur yang relevan dapat menggunakan PRISMA (*Preferred Reporting Items For Systematic Review and Meta Analyses*) menyesuaikan dengan sumber referensi yang digunakan. Semakin banyak kata kunci yang disisipkan dalam pencarian, maka pencariannya akan semakin spesifik.

Pemilihan jurnal atau literatur yang akan dianalisis harus dilakukan secara komprehensif dan berurutan. Screening merupakan penyaringan atau pemilihan artikel penelitian yang sesuai dengan topik atau judul, abstrak dan kata kunci yang diteliti. Penilaian kualitas atau kelayakan didasarkan pada data (artikel penelitian) yang bersifat *full text* dengan memenuhi kriteria yang ditentukan (kriteria inklusi dan eksklusi) Proses penyaringan yang komprehensif menggunakan metode PRISMA (LoBiondo-Wood & Haber, 2015).

Berdasarkan pencarian pertama setelah kata kunci dimasukkan didapatkan sebanyak 817 artikel dari *google scholar*, *Pubmed* dan *scopus*. Artikel kemudian disaring hanya pada artikel *free full text* yaitu sebanyak 45 artikel. Peneliti kemudian melanjutkan artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 17 artikel setelah di analisis dengan metode JBI.



Gambar 1. Prisma Ulasan Artikel Model

Berdasarkan data yang digunakan menelusuri artikel jurnal sesuai dengan judul *Back massage Terhadap Nyeri dan Luaran Persalinan: Tinjauan Pustaka*. Terdapat 11 sumber dari google scientist, 2 artikel dari pubmed dan 4 artikel dari scopus yang digunakan untuk melakukan tinjauan literatur. Artikel-artikel tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan *Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Assessment Checklist for Analytical Cross Sectional Studies* untuk menilai kualitas artikel (Jordan et al., 2018; Moola et al., 2017).

Hasil dan Pembahasan

Pada tabel 1. Berdasarkan kriteria inklusi, 17 artikel yang diterbitkan dan sangat relevan dimasukkan dalam tinjauan ini. Rincian penelitian diberikan di bawah ini; total 17 artikel penelitian yang menggunakan desain penelitian eksperimen.

Tabel 1 Sintesis artikel penelitian

No	Penulis	Sampel dan intervensi	Alat ukur dan pengujian	Hasil dan luaran lain
1	(Ali & Ahmed, 2018)	Desain: <i>Quasi experimental study</i> . <i>Study Gruop</i> :Penelitian dengan tiga grup. Grup A perubahan posisi (n=20), grub B <i>back massage</i> (n=20) dan grup C sebagai kontrol (n=40). Intervensi: <i>Back massage</i> dilakukan selama kala I persalinan pada pembukaan serviks 4, 7, dan 10 cm selama 20 menit saat kontraksi	Alat ukur: <i>Standard operasional prosedur</i> dan <i>Face Pain Scale</i> (FPS). Analisis : <i>Kruskal-Wallis Test</i>	Ada perbedaan yang signifikan antara kelompok A, B, dan C setelah yang pertama, intervensi kedua, dan ketiga. <i>Back massage</i> mungkin merupakan manajemen nyeri yang lebih efektif pendekatan daripada perubahan posisi selama kala satu persalinan (p1= 0.011, p2= 0.042, p3 = 0.024).
2	(Erdogan et al., 2017)	Desain: <i>Quasi experimental study</i> . <i>Study Gruop</i> : Penelitian ini terdiri dari dua grup yaitu massage Group (n=31) dan control group (n=31). Intervensi :Pijat ibu hamil pada masa intrapartum dilaksanakan dalam tiga tahap. Pijat pertama dilakukan pada akhir fase laten saat kontraksi dimulai pada dilatasi serviks 3-4 cm. Pijatan kedua dan ketiga dilakukan masing-masing pada saat pembukaan serviks 5-7 cm dan 8-10 cm; saat kontraksi dimulai	Alat ukur: berdasarkan skor rata-rata Skala <i>Visual Analog Scale</i> (VAS). Analisis : <i>T Test</i>	<i>Back massage</i> bagian bawah memiliki dampak yang signifikan terhadap pengurangan nyeri persalinan dan meningkatkan kepuasan saat melahirkan (p < 0.05)
3	(Pawale & Salunkhe, 2020)	Desain: <i>Quasi experimental study</i> <i>Study Gruop</i> : Kedua kelompok tersebut adalah: Eksperimen (n = 20), dan kontrol (n = 20). Analisis: Ibu-ibu dalam kelompok eksperimen diberi pijatan punggung dengan minyak melati (ekstra murni), yang dicerikan dengan minyak pembawa biji anggur. Ibu mendapat pijatan punggung sebanyak 20 kali yaitu 13 kali pada fase laten dan 7 kali	Alat ukur: <i>Visual Analog Scale</i> (VAS). Analisis: <i>one-way ANOVA</i> dan <i>two independent samples t-test</i>	<i>Back massage</i> efektif mengurangi nyeri kala I persalinan pada ibu primipara dibandingkan dengan ibu primipara yang mendapat perawatan rutin dan dapat dijadikan praktik rutin di layanan primer (P < 0.0001).

No	Penulis	Sampel dan intervensi	Alat ukur dan pengujian	Hasil dan luaran lain
4	(Rosmiarti et al., 2020)	<p>pada fase aktif persalinan, setiap setengah jam selama 10 menit.</p> <p>Desain: <i>a quasi-experimental design with a non-equivalent control group.</i></p> <p><i>Study Gruop</i> : Sampel 31 orang tanpa kontrol</p> <p>Intervensi: Gosok ringan dan tanpa tekanan yang kuat dengan cara menggosok lembut menggunakan kedua telapak tangan dan jari pada punggung selama 30 menit dengan frekuensi 40 kali gosokan per menit.</p>	<p>Alat ukur: <i>Numerical Rating Scale</i></p> <p>Analisis: <i>T-test</i></p>	<p>Terdapat pengaruh <i>back massage</i> terhadap penurunan nyeri persalinan fase aktif bersalin fase I di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2018 berdasarkan hasil uji Paired Sample T-test nilai signifikansi <i>p value</i> : $0,000 < \alpha (0,05)$</p>
5	(Munevver et al., 2020)	<p>Desain: <i>randomized controlled trial</i></p> <p><i>Study Gruop</i> : (n = 120) mencakup tiga kelompok intervensi (hanya pijat, hanya akupresur, dan pijat + akupresur) dan satu kelompok kontrol</p> <p>Intervensi: Sesi pijat selama 30 menit diberikan kepada peserta dalam kelompok pijat saja selama fase laten (dilatasi serviks 3–4 cm), aktif (dilatasi serviks 6–7 cm), dan fase transisi (dilatasi serviks 8–9 cm).</p>	<p>Alat ukur: <i>Visual Analog Scale (VAS)</i></p> <p>Analisis: uji chi-square, uji Student's t, uji beda jujur Tukey, dan analisis varian satu arah dilakukan</p>	<p>Pada persalinan fase laten, rerata skor VAS pada kelompok pijat saja dan kelompok pijat + akupresur lebih rendah. Dalam masa aktif dan fase peralihan, skor VAS rata-rata dari kelompok yang hanya dipijat, kelompok akupresur saja, dan kelompok pijat + akupresur secara signifikan lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol. Ketiga kelompok intervensi melaporkan perasaan yang relatif lebih positif dibandingkan kelompok kontrol, dan ketiga intervensi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kepuasan. $p < 0,001$. tidak ada perbedaan pada skor APGAR</p>
6	(Chauhan et al., 2016)	<p>Desain: <i>quasi-experimental study</i></p> <p><i>Study Gruop</i> : Penelitian dilakukan pada 60 sampel (n=30 kelompok eksperimen dan 30 pada kelompok kontrol).</p> <p>Intervensi: <i>Back massage</i> minyak zaitun dilakukan pada kelompok eksperimen selama 20 menit sebanyak 3 kali dengan interval 30 menit</p>	<p>Alat ukur: <i>Numeric pain-rating scale</i></p> <p>Analisis: <i>T test</i></p>	<p>Data yang disajikan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai 't' hitung (12,09) lebih besar dibandingkan nilai 't' tabel sebesar 5,8 derajat kebebasan pada taraf signifikansi 0,05 sehingga terdapat perbedaan tingkat nyeri yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Disimpulkan bahwa skor nyeri pada kelompok eksperimen lebih sedikit setelah <i>back massage</i> dengan minyak zaitun dan meningkatkan skor nyeri pada ibu yang belum</p>

No	Penulis	Sampel dan intervensi	Alat ukur dan pengujian	Hasil dan luaran lain
				menerima <i>back massage</i> dengan minyak zaitun.
7	(Baljon et al., 2022)	Desain: <i>single-blind parallel randomised controlled trial (RCT) Study Gruop</i> : penelitian dua grup. kelompok intervensi (n = 113), kelompok kontrol (n=112) Intervensi: Intervensi terdiri dari latihan pernapasan selama lima menit, pijat refleksi kaki selama sepuluh menit per kaki, dan <i>back massage</i> kaki selama 35 menit sebagai tambahan dari perawatan persalinan standar	Alat ukur: <i>Visual Analog Scale (VAS)</i> , <i>cortisol</i> level, Apgar, dan kecemasan Analisis: <i>Generalized linear mixed models</i>	<i>Back Rolling Massage</i> menurunkan intensitas nyeri, persalinan pada 60 menit setelah intervensi. BRM juga menurunkan kecemasan, adrenokortikotropik (ACTH) $p < 0,001$, kortisol, dan oksitosin ($p < 0,001$). Hal ini juga memperpendek durasi persalinan (165 vs 333 menit, $p < 0,001$), memperbaiki tanda-tanda vital, yang menghasilkan skor APGAR lebih tinggi, dan meningkatkan kepuasan ibu.
8	(Sulistiani ngsih et al., 2022)	Desain: <i>Quasi experimental study Study Gruop</i> :dua kelompok dengan kontrol (n=80) dan intervensi (n=79) Intervensi: <i>Back massage</i> dikombinasikan dengan <i>pelvic rocking</i> . Intervensi kombinasi <i>pelvic rocking</i> dan <i>back massage</i> terdiri dari goyang panggul selama 10-15 menit kemudian dilanjutkan dengan <i>back massage</i> selama 15 menit dan diakhiri dengan latihan pernapasan selama 5 menit.	Alat ukur: <i>Numeric rating scale</i> Analisis: <i>mann whitey test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan <i>pelvic rocking</i> dengan menggunakan bola lahir dan <i>back massage</i> efektif dalam menurunkan nyeri dan durasi persalinan pada ibu primigravida ($p < 0,05$)
9	(Puspitasari & Astuti, 2019)	Desain: <i>Quasi experimental study Study Gruop</i> : one group without control (n=21) Intervensi: intervensi diberikan selama 30 menit pada fase aktif dengan 40 kali gosokan/menit	Alat ukur: <i>Visual Analog Scale (VAS)</i> Analisis: <i>t test</i>	Hasil penelitian <i>back massage</i> memberikan penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif ($p \text{ value} < 0,05$)
10	(Supliyani, 2017)	Desain: <i>Quasi experimental study Study Gruop</i> : one group without control (n=35) Intervensi: intervensi diberikan selama 30 menit dan tidak dijelaskan mekanisme <i>back massage</i>	Alat ukur: <i>Visual Analog Scale (VAS)</i> Analisis: <i>uji Wilcoxon</i>	Hasil penelitian <i>back massage</i> memberikan penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif ($p \text{ value} < 0,05$)
11	(Margianti & Wilujeng, 2021)	Desain: <i>pre eksperimental pre post test only Study Gruop</i> : one group without control (n=35) Intervensi: tidak dijelaskan	Alat ukur: tidak dijelaskan Analisis: <i>uji Wilcoxon</i>	Hasil penelitian <i>back massage</i> memberikan penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif ($p \text{ value} < 0,05$)
12	(Tirtawai et al., n.d.)	Desain: <i>Quasi experimental study Study Gruop</i> : <i>One Group Pretest-Posttest</i> design	Alat ukur: tidak dijelaskan	Hasil penelitian <i>back massage</i> memberikan penurunan nyeri persalinan

No	Penulis	Sampel dan intervensi	Alat ukur dan pengujian	Hasil dan luaran lain
		Intervensi: Pijatan pada bagian belakang tubuh menggunakan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) dilakukan dengan gerakan melingkar, mengusap, dan mengarahkan ke atas dari bokong hingga ke bahu. Selama 10-20 menit, area di sekitar tulang belikat pun dipijat dengan gerakan lembut dan tegas untuk memberikan efek yang bermanfaat, terutama pada ibu bersalin.	Analisis: <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	kala I fase aktif (p value < 0,05)
13	(Kundarti et al., 2014)	Desain: <i>Quasi experimental study Study Gruop</i> : dua kelompok dengan kontrol (n=10) dan intervensi (n=10) Intervensi: tidak dijelaskan	Alat ukur: <i>FLACC (Face, Legs, Activity, Cry, Consolability)</i> Analisis: Paired t test	Terdapat dampak dari penggunaan pijat aromaterapi lavender (<i>Lavandula angustifolia</i>) pada tingkat keparahan nyeri selama fase aktif kala I persalinan (p value = 0,00)
14	(Sulistiawati et al., 2020)	Desain: <i>Quasi experimental study Study Gruop</i> : dua kelompok dengan kontrol (n=18) dan intervensi (n=18) Intervensi: tidak dijelaskan	Alat ukur: tidak dijelaskan Analisis: <i>Mann Whitney</i>	Terdapat perbedaan signifikan dalam skala nyeri antara ibu bersalin yang menjalani <i>back massage</i> dan ibu bersalin yang tidak menjalani <i>back massage</i> (P value= 0,017).
15	(Lubis et al., 2020)	Desain: Pre eksperimen <i>Study Gruop : One Group Pretest-Posttest</i> Intervensi: masase pada punggung selama 30 menit. Mekanisme tidak dijelaskan	Alat ukur: tidak dijelaskan Analisis: <i>Mann Whitney</i>	Hasil penelitian <i>back massage</i> memberikan penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif (p value < 0,05)
16	(Armaya & Sitorus, 2023)	Desain: <i>Quasi experimental study Study Gruop : One Group Pretest-Posttest</i> Intervensi: tidak dijelaskan	Alat ukur: tidak dijelaskan Analisis: tidak dijelaskan	Hasil penelitian <i>back massage</i> memberikan penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif (p value < 0,05)
17	(Aryani et al., 2015)	Desain: <i>Quasi experimental study Study Gruop : post test only control group design</i> . dua kelompok (kelompok intervensi sebanyak 26 responden dan kelompok kontrol sebanyak 26 responden) Intervensi: tidak dijelaskan	Alat ukur: VAS dan elisa Analisis: korelasi <i>Spearmen</i>	Hasil penelitian <i>back massage</i> memberikan penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif dan meningkatkan kadar endorphine (p value < 0,05)

Tabel 2. Temuan penting *back massage* terhadap penurunan nyeri dan luaran persalinan

Hasil	Keterangan
Desain	Sebanyak 10 dari 17 desain eksperimen menggunakan control sebagai pembanding intervensi

Penurunan nyeri	Seluruh hasil temuan menunjukkan bahwa <i>back massage</i> dapat menurunkan nyeri persalinan kala 1. Pada empat penelitian terdapat kombinasi asuhan yang dapat membantu penurunan rasa nyeri
Alat ukur	Sebanyak 7 dari 17 alat ukur nyeri menggunakan VAS, Sebanyak 5 dari 17 alat ukur tidak dijejaskan Sebanyak 1 dari 17 alat ukur menggunakan FLACC Sebanyak 3 dari 17 alat ukur menggunakan NRS Sebanyak 1 dari 17 alat ukur menggunakan FPS
Teknik massage	Sebanyak 11 dari 17 artikel memberikan penjelasan intervensi <i>back massage</i> dengan durasi rata-rata 30 menit pada saat fase aktif. Media yang digunakan dengan minyak alami seperti olive oil, VCO, minyak sereh sedangkan lainnya tidak dijelaskan
Luaran lain	Hasil penelitian ini terdapat luaran lain seperti APGAR Score namun tidak signifikan, kepuasan pasien meningkat signifikan, memperpendek durasi persalinan, menurunkan hormone kortisol dan kecemasan
Asuhan Kombinasi	Asuhan massage dapat dikombinasikan dengan <i>counter pressure</i> , perubahan posisi, <i>pelvic rocking</i> dan refleksi kaki

Pada tabel 2 dijelaskan temuan peting dari literature review bahwa seluruh artikel mendukung *back massage* dapat menurunkan nyeri persalinan. Pengukuran nyeri persalinan dilakukan dengan alat yang berbeda dengan sebagian besar menggunakan visual analog scale. Selain nyeri persalinan juga menunjukkan bahwa *back massage* dapat menurunkan kortisol, memperpendek durasi persalinan, menurunkan kecemasan dan meningkatkan kepuasan ibu terhadap persalinan, namun demikian tidak ada perbedaan pada APGAR Score.

Pada literature review ini, *back massage* pada ibu bersalinan dilakukan sejak ibu masuk ruang persalinan hingga masa transisi pada pembukaan lengkap. Intervensi dilakukan tidak hanya satu kali namun sesuai dengan kebutuhan ibu. Hal ini dikarenakan semakin tinggi dilatasi serviks maka kontraksi akan semakin sering dan nyeri meningkat. Hasil *back massage* didapatkan penurunan nyeri yang signifikan pada persalinan kala I. Untuk membuktikan intervensi, uji statistic yang paling sering digunakan adalah uji beda rata-rata seperti uji T test, dan uji Anova untuk analisis.

Meskipun terdapat kesamaan di seluruh penelitian; ada beberapa perbedaan dalam ukuran sampel dan desain penelitian, namun dalam semua penelitian peneliti menggunakan metode *back massage* untuk mengurangi nyeri persalinan dan memeriksa skor persepsi nyeri dengan skala nyeri numerik, skala analog visual dan skala penilaian nyeri Wombacker serta numeric rating scale. Data statistik mendukung bahwa terdapat perbedaan persepsi nyeri selama *back massage* pada kelompok eksperimen.

Menurut penelitian, menunjukkan *back massage* dapat menghasilkan penghambatan lateral lokal di sumsum tulang belakang dan menjelaskan mengapa menyentuh area yang nyeri merupakan strategi yang efektif untuk menghilangkan rasa sakit. Pijat dapat meningkatkan kadar endorfin, menurunkan tingkat gairah, dan meningkatkan respon parasimpatis endorphin (Aryani et al., 2015). Sebagai perbandingan, pijat mempengaruhi respons wanita terhadap rasa sakit dengan mengurangi kecemasan dan rasa sakit meningkatkan perasaan lebih aman dan nyaman, sehingga meningkatkan kepuasan selama persalinan. Pijat juga mendorong komunikasi antara perawat/bidan dengan ibu saat melahirkan dan berfungsi sebagai psikologis intervensi saat melahirkan (Baljon et al., 2022).

Pijatan yang dilakukan pasangan mengurangi kecemasan, memperpendek durasi persalinan dan tinggal di rumah sakit serta menurunkan risiko depresi pascapersalinan.

(Julianti et al., 2019) Seperti yang dapat dilihat, beberapa penelitian telah mengevaluasi durasi fase aktif sementara beberapa penelitian lainnya menyelidiki durasi kala satu persalinan (Sulistianingsih et al., 2022). Dalam penelitian ini, skor kepuasan terhadap pengalaman melahirkan ditemukan lebih tinggi pada kelompok pijat dibandingkan kelompok control kelompok. pijatan yang tepat dilakukan di waktu yang tepat membantu wanita mengendalikan tubuh mereka, sentuhan fisik pemberi perawatan mempengaruhi respons wanita terhadap rasa sakit, membantu wanita agar merasa lebih aman, tenang dan sehat serta menguatkan ikatan antara wanita yang melahirkan dan bidan. pijat berkontribusi terhadap interaksi positif dengan tim persalinan, mereka merasa lebih baik dan melahirkan lebih mudah. Sebagian besar ibu hamil menyatakan bahwa pijat membantu meringankan rasa sakitnya merasa aman, pijatan mengalihkan perhatian mereka dan mereka merasa terkendali atas tubuh mereka. Semua perempuan dalam kelompok kontrol mengatakan mereka akan melakukan hal tersebut ingin dipijat selama masa persalinan (Erdogan et al., 2017).

Pijat merupakan hal yang penting di ruang bersalin sebagai salah satu intervensi yang bermanfaat untuk mengurangi nyeri, memperpendek waktu persalinan dan meningkatkan kepuasan dengan pengalaman melahirkan. Kami merekomendasikan perawat dan bidan yang menangani ibu hamil dapat mengembangkannya keterampilan dengan mengikuti kursus dan meningkatkan pemberian layanan kesehatan program. Kami menyarankan metode pereda nyeri nonfarmakologis harus ditambahkan ke dalam kurikulum studi pelayanan kebidanan.

Simpulan

Semua penelitian menyimpulkan *back massage* mungkin merupakan pendekatan manajemen nyeri yang efektif selama tahap persalinan kala I persalinan. berdasarkan data kuantitatif di negara yang berbeda. Tinjauan saat ini memberikan bukti yang valid untuk efektivitas *back massage* untuk meredakan nyeri persalinan. Oleh karena itu penggunaan terapi pijat dapat disarankan dalam semua wanita selama nyeri persalinan. Bidan dengan menggunakan *back massage* dapat membantu mengurangi persepsi nyeri ibu saat persalinan. Dengan tidak adanya anestesi epidural, *back massage*, prosedur yang sederhana dan murah, dapat mengurangi penderitaan nyeri persalinan. Tenaga kesehatan yang bekerja di ruang persalinan, dapat menggunakan intervensi pijat untuk mengurangi rasa sakit, memperpendek waktu persalinan dan meningkatkan kepuasan dengan pengalaman melahirkan. Asuhan *back massage* juga dapat dikombinasikan dengan asuhan lain seperti perubahan posisi, *pelvic rocking*, *counter pressure* dan refleksi kaki dapat meningkatkan efektivitas asuhan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak yang berkontribusi menyelesaikan literatur review serta rekan sejawat di Program studi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan

Daftar Pustaka

- Ali, S. A.-S. K., & Ahmed, H. M. (2018). Original Article Effect of Change in Position and *Back massage* on Pain Perception during First Stage of Labor. *Pain Management Nursing*, 19(3), 288–294. <https://doi.org/10.1016/j.pmn.2018.01.006>
- Armaya, R., & Sitorus, R. A. (2023). Pengaruh Teknik Massage Punggung Dengan Minyak Serai (Essential Oil Lemongrass) Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Bidan Asnidawani Di Kisaran Tahun 2023. *Journal of Excellent Health*, 4(2), 1–10.
- Aryani, Y., Masrul, M., & Evareny, L. (2015). Pengaruh Masase pada Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Laten Persalinan Normal Melalui Peningkatan Kadar Endorfin. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 70–77.

<https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.193>

- Baljon, K., Romli, M. H., Ismail, A. H., Khuan, L., & Chew, B. H. (2022). Effectiveness of Breathing Exercises, Foot Reflexology and Massage (BRM) on Maternal and Newborn Outcomes Among Primigravidae in Saudi Arabia: A Randomized Controlled Trial. *International Journal of Women's Health*, 14(February), 279–295. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S347971>
- Bonapace, J., Gagné, G. P., Chaillet, N., Gagnon, R., Hébert, E., & Buckley, S. (2018). No. 355-Physiologic Basis of Pain in Labour and Delivery: An Evidence-Based Approach to its Management. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Canada*, 40(2), 227–245. <https://doi.org/10.1016/j.jogc.2017.08.003>
- BPS RI. (2018). *Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahu 2017*.
- Chauhan, K., Rani, S., & Bansal, P. (2016). *Effectiveness of Olive Oil Back massage on Reduction of Labor Pain during First Effectiveness of Olive Oil Back massage on Reduction of Labor Pain during First Stage of Labor. February 2017*, 31–36.
- Erdogan, S. U., Yanikkerem, E., & Goker, A. (2017). Effects of low back massage on perceived birth pain and satisfaction. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 28, 169–175. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2017.05.016>
- Jordan, Z., Lockwood, C., Munn, Z., & Aromataris, E. (2018). DISCUSSION PAPER The updated Joanna Briggs Institute Model of Evidence-Based Healthcare Zoe. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 17, 58–71. <https://doi.org/10.1097/XEB.0000000000000155>
- Julianti, R., Susanti, Y., & Ners, P. (2019). *Pengaruh back massage yang dilakukan oleh suami terhadap percepatan pengeluaran asi pada ibu post partum hari i dan ke ii di puskesmas sebrang padang 1. XIII(10)*, 61–67.
- King, T. L., Brucker, M. C., Osborne, K., & Jevitt, C. (2019). *Varney's Midwifery*. World Headquarters Jones & Bartlett Learning.
- Kumar, R. (2016). *Research Methodology*. Sage Publication.
- Kundarti, F. I., Titisari, I., & Windarti, N. T. (2014). Pengaruh Pijat Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 55–65.
- LoBiondo-Wood, G., & Haber, J. (2015). *Nursing Research: Methods And Critical Appraisal For Evidence-Based Practice, Ed 8*. Elsevier Mosby.
- Lubis, D. R., Maryuni, & Anggraeni, L. (2020). Efektivitas Massage Punggung Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida & Multigravida. *JURNAL ILMIAH BIDAN*, v(1).
- Margiantii, N. J., & Wilujeng, A. R. (2021). Efektivitas Penurunan Nyeri Persalinan Melalui *Back massage* Di Rumah Sakit Harapan Bunda Kota Batam. *Zona Kebidanan*, 12(1), 43–52.
- Moola, S., Munn, Z., Tufanaru, C., Aromataris, E., Sears, K., Sfetcu, R., Currie, M., Qureshi, R., Mattis, P., Lisy, K., & Mu, P.-F. (2017). Checklist for Analytical Cross Sectional Studies. *Joanna Briggs Institute Reviewer's Manual*, 6. <https://doi.org/10.17221/96/2009-CJGPB>
- Munevver, I., Fusun, G., & Lu, T. Ğ. (2020). *Effects of Massage and Acupressure on Relieving Labor Pain , Reducing Labor Time , and Increasing Delivery Satisfaction*. 28(1), 1–9.
- Obuna, J., & Umeora, O. U. (2014). Perception of labor pain and utilization of obstetric analgesia by Igbo women of Southeast Nigeria. *Journal of Obstetric Anaesthesia and Critical Care*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.4103/2249-4472.132815>
- Pawale, M. P., & Salunkhe, J. A. (2020). *Effectiveness of back massage on pain relief during first stage of labor in primi mothers admitted at a Tertiary care center*. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Puspitasari, I., & Astuti, D. (2019). Tehnik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(December), 100–

106. <https://doi.org/10.26751/jikk.v8i2.289>
- Rahman, S. A., Handayani, A., Sumarni, S., & Mallongi, A. (2017). Penurunan Nyeri Persalinan Dengan Kompres Hangat Dan Massage Effleurage. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), 147. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i2.1986>
- Rosmiarti, Marlin, R., & Murbiah. (2020). Reduction of labour pain with *back massage* & *Enfermería Clínica*, 30, 209–212. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.056>
- Sulistianingsih, A., Istikomah, I., Aswitami, N. G. A. P., & Pramana, C. (2022). The Effect of Combination of Pelvic Rocking Exercise and *Back massage* to Pain and Duration of Labor in Primigravidae. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 246–252. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.7697>
- Sulistiawati, L., Ningrum, W. M., Kebidanan, P. S. D., Kesehatan, F. I., Galuh, U., Dilakukan, Y., & Punggung, P. (2020). Perbandingan Skala Nyeri Pada Ibu Bersalin Yang Dilakukan *Back massage* Dengan Tidak Diberikan Perlakuan Di Praktik Mandiri Bidan Iik Maskiah, Am. Keb Tahun 2020. *Journal of Midwifery and Pubic Health*, 2(2), 85–90.
- Supliyani, E. (2017). Pengaruh Masase Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Di Kota Bogor. *Midwife Journal*, 3(01), 22–29.
- Tirtawai, G. A., Tuju, S. O., Keintjem, F., Donsu, A., & Kusmiyati, I. A. M. P. (n.d.). *Back massage Dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Aktif Back massage with Virgin Coconut Oil (VCO) on Pain Intensity of Active Phase of 1 st Stage Labor. 001.*
- WHO. (2018). *WHO Recommendations Intrapartum care for a positive childbirth experience.* <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/260178/1/9789241550215-eng.pdf?ua=1%0Ahttp://www.who.int/reproductivehealth/publications/intrapartum-care-guidelines/en/>